

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia makhluk yang memerlukan pendidikan. Hubungan keduanya berkaitan erat satu sama lain karena sejak dini pendidikan sudah didapatkan secara otodidak maupun dari orang lain untuk kepentingan hidup mereka. Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya manusia yang mendidik tetapi juga manusia yang dididik.

*'Dictionary of Education: Pendidikan ialah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat dimana dia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan dan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.'*

*'(Dijen Dikti, 1983/1984:19). Sasaran pendidikan adalah manusia. Dimana hal ini bermaksud membantu untuk menumbuhkembangkan potensinya. Diharapkan dengan memiliki pendidikan yang baik, akan mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya sepanjang hayat.'*

Sesuai dengan fungsi dan tujuan dari Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yang berbunyi :

*'Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab yang mampu membangun diri sendiri. Pendidikan menjadi pembeda antara seseorang dengan yang lainnya. Dilihat dari pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.'*

Untuk mendukung pelaksanaan pendidikan khususnya di SD, disusun seperangkat kurikulum. Yang sejumlah mata pelajarannya yaitu: (1) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), (2) Matematika, (3) Bahasa Indonesia, (4) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), (5) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), (6) Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), (7) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Salah satunya dengan belajar muatan pelajaran IPA. Menurut I Gede (2020:3) pembelajaran IPA merupakan pengetahuan yang memiliki sifat rasional dan obyektif tentang alam semesta yang diperoleh melalui observasi dan eksperimen. IPA dapat mengungkap takbir misteri alam semesta secara ilmiah.

Menurut Hisbullah (2018:1) IPA adalah suatu sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah, Pembelajaran IPA pada kelas IV di SD Negeri 101964 salah satunya yaitu mempelajari tentang energi alternatif dan penggunaannya. Materi ini diajarkan pada awal semester II. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 101964 pada awal penelitian diketahui bahwa secara umum siswa di sekolah tersebut sering mengalami kesulitan pada penguasaan materi energi alternatif dan penggunaannya.

Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A Kec. Galang Tahun Ajaran 2019/2020 belum maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas, bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai dibawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA. Hasil ujian ulangan siswa kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A Kec. Galang Tahun Ajaran 2019/2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Siswa Kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A Kec. Galang Tahun Ajaran 2019/2020**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)
75	$\geq 75$	10 orang	41,67%
	$\leq 75$	14 orang	58,33%
Jumlah		24	100%

**Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A Kec. Galang**

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal KKM yang sudah ditentukan yaitu 75. Secara keseluruhan yang tuntas hanya 10 orang (41,67%) dan yang tidak tuntas mencapai 14 orang (58,33%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA materi Energi Alternatif dan Penggunaannya kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A Kec. Galang Tahun Ajaran 2019/2020 belum maksimal.

Faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan hasil ujian ulangan siswa tersebut dikarenakan guru cenderung melakukan pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru dengan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan metode ceramah dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan perasaannya dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa tidak akan memahami materi tersebut jika hanya membaca, mendengarkan penjelasan, atau melihat saja. Tetapi siswa juga mengamati objek belajar dan mengidentifikasinya. Siswa sekolah dasar lebih senang merasakan atau melakukan pembelajaran dalam bentuk langsung atau nyata dengan benda sekitarnya. Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD/MI memasuki tahap operasional konkret. Tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis, tetapi masih terbatas pada obyek-obyek konkret. Untuk itulah diperlukan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran.

Hakikatnya, sebagian populasi mengalami ketidakmampuan yang mendefinisikan jika seorang anak memiliki kondisi permanen seperti kerusakan pendengaran atau penglihatan atau kondisi yang secara substansi membatasi kegiatan dasar fisik, emosi atau mental. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami konsep merupakan hal biasa. Siswa ini menandakan bahwa sedang berusaha menghubungkan konsepsi yang dimilikinya dengan konsep-konsep yang baru yang dia terima. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka kesulitan belajar yang dialami siswa tentunya tidak selalu sama. Hal ini dipengaruhi oleh proses perkembangan siswa itu sendiri. Siswa memiliki pengetahuan awal yang mungkin berbeda, konsepsi siswa yang berbeda-beda tersebut akan memunculkan respon yang beragam pada materi yang disajikan.

Kesulitan belajar juga dialami dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA dapat dihadirkan dalam bentuk nyata agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, maka perlu menghadirkan media atau model yang nyata sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran. Observasi yang telah dilakukan juga diperoleh bahwa siswa pasif dalam melakukan pembelajaran IPA. Saat diberikan kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam. Metode pembelajaran IPA yang diterapkan oleh guru juga dirasa kurang bervariasi, guru lebih sering menggunakan metode ceramah, memberikan contoh dan diselingi dengan penugasan. Guru hendaknya mampu untuk menyajikan materi atau bahan ajar sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI. Guru pun diuntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dan menguasai materi yang diajarkan sehingga dapat membantu dan membimbing siswa untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya. Memahami siswa dan kebiasaan belajarnya yang beragam merupakan salah satu tantangan dalam pengajaran. Tantangan dalam pengajaran. Tantangan tersebut sering kali tidak dindahkan oleh guru. Seperti pada pembelajaran IPA materi Energi Alternatif dan Penggunaannya, guru lebih menekankan pada ceramah tanpa memberikan contoh-contoh dari materi tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, kesulitan dalam belajar materi tentang Energi Alternatif dan Penggunaannya diharapkan dilakukan diluar kelas agar peserta didik dapat langsung melihat contoh Energi Alternatif serta lebih memahami fungsinya secara langsung.

Kesulitan belajar tidak hanya karena pengaruh psikologis anak, tetapi juga karena pengaruh lingkungan, proses pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya media. Hal itu yang membuat anak kesulitan dalam belajar juga. Guru setidaknya dapat memberikan waktu yang khusus untuk siswa, agar siswa bisa lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran. Harapannya seorang guru membuat media atau mengajak siswa untuk langsung melihat contoh bendanya. Upaya ini menarik penulis untuk meneliti judul ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI ENERGI ALTERNATIF DAN PENGGUNAANNYA DI KELAS IV SD NEGERI 101964 JAHARUN A KEC. GALANG TAHUN AJARAN 2020/2021.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru cenderung melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan metode ceramah.
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar.
3. Siswa yang cenderung pasif dalam proses kegiatan belajar.
4. Kegiatan belajar yang menyebabkan siswa tidak merasakan secara langsung.
5. Penggunaan metode yang kurang bervariasi dalam kegiatan belajar.
6. Kegiatan belajar yang dilakukan tidak disesuaikan dengan keadaan siswa..
7. Tidak adanya penggunaan media dalam kegiatan belajar.
8. Proses kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kesulitan belajar siswa pada materi Energi Alternatif dan Penggunaannya di kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A kec. Galang Tahun Ajaran 2020/2021.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa pada pembelajaran IPA materi Energi Alternatif dan Penggunaannya di kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A Kec. Galang Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran IPA materi Energi Alternatif dan Penggunaannya di kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A Kec. Galang Tahun Ajaran 2020/2021?

3. Apa saja Faktor Penyebab kesulitan belajar siswa pada materi Energi Alternatif dan Penggunaannya di kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A Kec. Galang Tahun Ajaran 2020/2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Energi Alternatif dan Penggunaannya di Kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A Kec. Galang Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk menganalisis kesulitan yang dialami siswa dalam Pembelajaran IPA Materi Energi Alternatif dan Penggunaannya di Kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A Kec. Galang Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui Faktor Penyebab kesulitan belajar siswa pada materi Energi Alternatif dan Penggunaannya di kelas IV SD Negeri 101964 Jaharun A Kec. Galang Tahun Ajaran 2020/2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru  
Diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA materi Energi Alternatif dan penggunaannya.
2. Bagi peneliti  
Sebagai masukan dalam melaksanakan menganalisis kesulitan belajar siswa materi Energi Alternatif dan Penggunaannya.
3. Bagi sekolah  
Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah (pengelola sekolah) untuk dijadikan sebagai acuan dalam penulisan guru-guru yang mengajar IPA di sekolah.